ABSTRAK

Siti Sabila Azzahra (1215010194): *Peran Arjmin Pane dalam Pengelolaan Majalah Pujangga Baru 1933 – 1953.*

Penelitian ini membahas peran Arjmin Pane dalam pengelolaan *Majalah Pujangga Baru* pada periode 1933–1953. Fokus utama penelitian ini terbagi dalam dua rumusan masalah, yaitu: bagaimana proses pendirian *Majalah Pujangga Baru*, serta bagaimana peran Arjmin Pane dalam mengelola majalah tersebut selama lebih dari dua dekade. Sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah sastra dan kebudayaan Indonesia modern, keterlibatan Arjmin Pane tidak hanya terlihat dalam aktivitas kepenulisan, tetapi juga dalam aspek manajerial dan ideologis majalah.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengulas salah satu tokoh yang memiliki peranan signifikan dalam dunia penerbitan dan perkembangan sastra Indonesia pada masa sebelum dan sesudah kemerdekaan. Tokoh yang dimaksud adalah Arjmin Pane. Penelitian ini akan membahas bagaimana latar belakang serta proses pendirian *Majalah Pujangga Baru* yang menjadi ruang bagi gagasan-gagasan kebudayaan dan nasionalisme di kalangan kaum intelektual. Selain itu, penelitian ini akan membahas peranan Arjmin Pane dalam mengelola majalah tersebut selama kurun waktu 1933 hingga 1953, termasuk kontribusinya dalam membentuk arah editorial, menjaga kualitas isi majalah, serta keterlibatannya dalam dinamika redaksi yang berkembang seiring perubahan zaman.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap edisi-edisi *Majalah Pujangga Baru*, *Mimbar Indonesia*, serta dokumen-dokumen tertulis lain yang berkaitan dengan Arjmin Pane dan perkembangan sastra Indonesia pada masa 1930-an hingga 1950-an. Tahapan dalam penelitian ini meliputi Heuristik pengumpulan data, Kritik klasifikasi informasi, Interpretasi analisis isi, serta Historiografi penyusunan narasi sejarah secara tematik. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi primer dan sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendirian *Majalah Pujangga Baru* dilatarbelakangi oleh semangat para intelektual muda Indonesia dalam membangun identitas kebudayaan nasional melalui media bahasa dan sastra. Arjmin Pane memainkan peran sentral dalam menjaga kesinambungan dan arah ideologis majalah ini. Ia tidak hanya berperan sebagai redaktur, tetapi juga sebagai pemikir dan organisator yang mampu merespons perubahan sosial politik zaman kolonial, masa transisi kemerdekaan, hingga awal masa pascakolonial. Kepemimpinannya yang inklusif dan berpandangan ke depan menjadikan *Pujangga Baru* tetap relevan sebagai wadah ekspresi intelektual dan kultural bangsa Indonesia.